

**HUBUNGAN USIA DAN ASUPAN ZAT GIZI IBU HAMIL  
DENGAN KEJADIAN BBLR DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BANGLI BALI**



Oleh  
**DEWA AYU NADILA NOVI YANTI**  
**NIM. P07131218004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
DENPASAR  
2022**

**HUBUNGAN USIA DAN ASUPAN ZAT GIZI IBU HAMIL  
DENGAN KEJADIAN BBLR DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BANGLI BALI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika  
Program Sarjana Terapan Jurusan Gizi**

**Oleh  
DEWA AYU NADILA NOVI YANTI  
NIM. P07131218004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
DENPASAR  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### HUBUNGAN USIA DAN ASUPAN ZAT GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BBLR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGLI BALI


Oleh


**DEWA AYU NADILA NOVI YANTI**  
NIM. P07131218004

### TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

  
A.A. Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes.  
NIP. 195704011985011001

  
Dr. A.A. Ngurah Kusumajaya, SP.MPH.  
NIP. 196911121992031003

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN GIZI  
& POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

  
Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.  
NIP. 196703161990032002

# SKRIPSI DENGAN JUDUL

## HUBUNGAN USIA DAN ASUPAN ZAT GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BBLR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGLI BALI

Oleh

**DEWA AYU NADILA NOVI YANTI**  
NIM. P07131218004

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : KAMIS**

**TANGGAL : 7 APRIL 2022**

### TIM PENGUJI :

1. Ida Ayu Eka Padmiari, SKM.,M.Kes. (Ketua) (.....)
2. IGA Ari Widarti, DCN.,M.Kes. (Anggota I) (.....)
3. A.A. Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes. (Anggota II) (.....)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



**Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes.**  
NIP. 196703161990032002

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewa Ayu Nadila Novi Yanti

NIM : P07131218004

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2021/2022

Alamat : Link/Br. Kawan, Kel. Kawan, Bangli, Bangli, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Usia dan Asupan Zat Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Bali adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 14 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Dewa Ayu Nadila Novi Yanti  
NIM. P07131218004

# HUBUNGAN USIA DAN ASUPAN ZAT GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BBLR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGLI BALI

## ABSTRAK

Indonesia menduduki peringkat ke – 9 tertinggi di dunia terkait kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), yaitu sebesar 15,5% bahkan lebih dilihat dari kelahiran bayi tiap tahunnya. Pada tahun 2019, persentase bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah di Provinsi Bali sebesar 2,7 % dari total lahir hidup 65.665 orang dan persentase kejadian BBLR di Kabupaten Bangli sebesar 3,8%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan usia dan asupan zat gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Bangli, Bali. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan deskripsi analitik menggunakan rancangan atau desain Cohort. Sampel yang digunakan yaitu, seluruh ibu hamil trimester III selama tiga bulan yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Bangli yang berjumlah 68 orang. Pengujian statistik menggunakan Uji *Speaman Rank*. Sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangli memiliki usia yang tidak berisiko (85,3%) dengan asupan energi (83,8%) dan protein (82,3%) yang normal serta melahirkan bayi dengan BB Normal (83,8%). Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman Rank* dengan  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia dan asupan gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR dengan p-value <  $\alpha$  yaitu sebesar 0,001 untuk hubungan usia dengan BBLR dan 0,000 untuk hubungan asupan zat gizi dengan BBLR.

**Kata Kunci :** *Usia, Asupan Energi, Asupan Protein, BBLR, Ibu Hamil.*

**The Relationship Between Age and Nutritional Intake Of Pregnant Mothers  
With The Event Of LBW In The Working Area Of Puskesmas Bangli Bali**

**ABSTRACT**

Indonesia is ranked the 9th highest in the world regarding the incidence of Low Birth Weight (LBW), which is 15.5% or even more, seen from the birth of babies each year. In 2019, the percentage of babies with LBW in Bali was 2.7% of the total live births of 65,665 people and the percentage of LBW in Bangli was 3.8%. The purpose of this study was to determine the relationship between age and nutrient intake of pregnant women with the incidence of LBW in the working area of Puskesmas Bangli, Bali. This study used quantitative research with analytical descriptions using a Cohort design. The sample used was all pregnant women in the third trimester for 3 months who had their pregnancy checked at the Puskesmas Bangli, totaling 68 people. Statistical testing using the Spearman Rank Test. The majority of pregnant women in the working area of the Puskesmas Bangli have a non-risk age (85.3%) with normal intake of energy (83.8%) and protein (82.3%) and give birth to babies with normal weight (83.8%). Based on the results of the Spearman Rank statistical test with  $\alpha = 0.05$ , it shows that there is a significant relationship between age and nutritional intake of pregnant women with the incidence of LBW with p-value  $< \alpha$  which is 0.001 for the relationship between age and LBW and 0.000 for the relationship between nutrient intake with LBW.

**Key Word :** *Age, Energy Intake, Protein Intake, LBW, Pregnant Women*

## **RINGKASAN PENELITIAN**

Hubungan Usia dan Asupan Zat Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian BBLR di  
Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Bali

Oleh : Dewa Ayu Nadila Novi Yanti (NIM : P07131218004)

Salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional adalah meningkatkan kemampuan dan kesadaran hidup sehat bagi setiap orang demi mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mendukung tujuan tersebut, salah satu tujuan utamanya adalah menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Separuh atau bahkan lebih dari kematian perinatal bayi disebabkan oleh bayi lahir mati, penyebab yang lain adalah BBLR dan kematian bayi dalam 24 jam kehidupan.

Bayi Berat Badan Lahir Rendah adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa kehamilan. Indonesia menduduki peringkat ke – 9 tertinggi di dunia terkait kejadian BBLR, yaitu sebesar 15,5% bahkan lebih dilihat dari kelahiran bayi tiap tahunnya. Berdasarkan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bangli Tahun 2019, persentase kejadian BBLR di Kabupaten Bangli yaitu 3,8%. Di wilayah kerja Puskesmas Bangli dari tahun 2018 hingga 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,7% atau yang mulanya 3,0% pada tahun 2018 meningkat menjadi 3,7% pada tahun 2019.

Beberapa faktor resiko yang mempengaruhi BBLR dapat ditinjau dari faktor ibu, kehamilan, dan faktor janin. Faktor ibu meliputi usia ibu (<20 tahun dan >35 tahun), gizi saat hamil kurang, jarak kehamilan terlalu dekat, dan penyakit menahun. Masalah gizi yang sering dihadapi ibu hamil yaitu Kurang Energi Kronis (KEK) dan anemia gizi. KEK saat hamil dapat menghambat pertumbuhan janin sehingga menimbulkan resiko BBLR. Selain asupan Energi, Protein juga diperlukan selama proses kehamilan yang berfungsi untuk perkembangan jaringan janin dan ibu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia dan asupan zat gizi (energi dan protein) ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Bangli, Bali. Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan deskripsi analitik menggunakan rancangan atau desain



Cohort yang digunakan untuk melihat hubungan usia ibu hamil dan asupan zat gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR yang variabel dependennya diukur terlebih dahulu diwaktu yang berbeda. Besar sampel yang digunakan yaitu seluruh populasi sebanyak 68 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Bangli. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 – Februari 2022. Data usia ibu hamil dikumpulkan melalui wawancara dengan bantuan formulir identitas yang dikumpulkan pada minggu kedua di bulan Desember, Januari dan Februari, data asupan zat gizi dikumpulkan melalui wawancara dengan bantuan form *food recall* 2x24 jam yang dikumpulkan pada minggu kedua di bulan Desember, Januari dan Februari. Data BBLR dikumpulkan melalui wawancara dengan bantuan formulir pengumpulan data yang diambil saat ibu hamil sudah melahirkan. Pada batas waktu pengumpulan data BBLR, seluruh sampel ibu hamil telah melalui proses persalinan. Kemudian, data yang diperoleh dianalisa menggunakan SPSS dengan uji statistika *Spearman Rank* untuk mencari hubungan usia dan asupan zat gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian dari 68 sampel menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangli usianya tidak berisiko yaitu sebanyak 58 orang (85,3%), sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangli memiliki asupan energi yang normal yaitu sebanyak 57 orang (83,8%), sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangli memiliki asupan zat gizi protein yang normal yaitu sebanyak 56 orang (82,3%) dan sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bangli melahirkan bayi dengan BB Normal yaitu sebanyak 57 orang (83,8%).

Uji statistika *Spearman Rank* pada hubungan usia ibu hamil dengan kejadian BBLR diperoleh nilai *p-value* = 0,001. Dikarenakan *p-value* <  $\alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian BBLR, dengan koefisien korelasi 0,381 (bernilai positif) dapat diartikan bahwa usia ibu hamil dengan kejadian BBLR memiliki hubungan yang cukup dan searah. Hal ini sejalan dengan teori oleh Fortey dan Whitone (2010) yang dikutip dalam Perwiraningtyas, dkk (2020) bahwa saat ibu hamil di usia < 20 tahun dan > 35 tahun akan menyebabkan kemungkinan terjadinya kejadian BBLR semakin tinggi karena pada rentang usia tersebut ibu hamil lebih berpotensi mengalami

masalah saat hamil maupun saat melahirkan. Teori tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Khoiriah (2017) mengenai hubungan antara usia dan paritas ibu bersalin dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian BBLR dengan nilai  $p - value = 0,003 < \alpha = 0,05$ .

Pada hubungan asupan zat gizi energi ibu hamil dengan kejadian BBLR diperoleh nilai  $p - value = 0,000$ . Dikarenakan  $p - value < \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara asupan energi ibu hamil dengan kejadian BBLR, dengan koefisien korelasi 0,766 (bernilai positif) dapat diartikan bahwa asupan energi ibu hamil dengan kejadian BBLR memiliki hubungan yang kuat dan searah. Pada hubungan asupan zat gizi protein ibu hamil dengan kejadian BBLR diperoleh nilai  $p - value = 0,000$ . Dikarenakan  $p - value < \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara asupan zat gizi protein ibu hamil dengan kejadian BBLR, dengan koefisien korelasi 0,846 (bernilai positif) dapat diartikan bahwa asupan zat gizi protein ibu hamil dengan kejadian BBLR memiliki hubungan yang kuat dan searah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Aghadiati (2019) mengenai hubungan asupan gizi, tinggi fundus uteri dan sosial ekonomi dengan berat bayi lahir membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara asupan energi dan protein dengan berat bayi lahir, dengan nilai  $p - value = 0,004 < \alpha = 0,05$  pada asupan energi dan nilai  $p - value = 0,001 < \alpha = 0,05$  pada asupan protein. Asupan makanan sangat penting untuk diperhatikan oleh ibu selama kehamilan. Bila asupan makanan dan zat gizi ibu hamil baik dan seimbang maka sangat memungkinkan akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dan berat badan bayi lahir normal. (Maharani & Wahini, 2020).

Disarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian serupa sehingga dapat menambah kepustakaan yang ada.

Daftar Bacaan : 39 (Tahun 2013 – 2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan tuntunan dan anugrahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Usia Dan Asupan Zat Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Bali”. Penulisan ini banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak A.A. Gde Raka Kayanaya, SST.,M.Kes. selaku pembimbing utama dan Bapak Dr. A.A. Ngurah Kusumajaya, SP.MPH. selaku pembimbing pendamping yang memberikan saran / masukan, perbaikan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
2. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan dan motivasi selama penyusunan Skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Gizi, Ketua Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Bapak/Ibu dosen dan staff jurusan gizi yang telah membantu dalam kelancaran selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak I Dewa Gede Suastika dan Ibu Sang Ayu Nyoman Mertasari selaku orang tua, Dewa Ayu Agustuti Widyasari selaku kakak serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan yang sangat besar, motivasi, cinta kasih, serta doa restu selama penyusunan Skripsi ini
5. Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bangli yang telah memberikan izin dan dukungan dalam kegiatan penelitian ini serta partisipan yaitu ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Bangli yang telah meluangkan waktunya dalam membantu menyelesaikan Skripsi ini.
6. Kadek Bayu Ananda TD, Ni Luh Gede Asri Kusuma Yanti, Ni Putu Inten Wicaksani, Ni Made Windy Ari Sugara, dan teman – teman di Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan perhatian selama penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga kedepannya dalam penulisan skripsi ini lebih baik dari sebelumnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Denpasar, Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>BAB</b>	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) .....	7
B. Usia Dalam Kehamilan .....	12
C. Asupan Zat Gizi Ibu Hamil .....	21
D. Hubungan Usia Ibu Hamil Dan Asupan Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR .....	28
<b>BAB III KERANGKA KONSEP</b> .....	<b>31</b>
A. Kerangka Konsep Penelitian .....	31
B. Jenis Variable dan Definisi Operasional .....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	34

<b>BAB IV METODO PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian .....	35
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi Dan Sampel .....	35
D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Pengolahan Dan Analisis Data.....	38
F. Etika Penelitian .....	41
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Hasil .....	43
C. Pembahasan.....	50
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Definisi Operasional .....	33
Tabel 2 Sebaran Sampel Berdasarkan Risiko Usia Ibu Hamil .....	44
Tabel 3 Sebaran Sampel Berdasarkan Asupan Zat Gizi (Energi).....	44
Tabel 4 Sebaran Sampel Berdasarkan Asupan Zat Gizi (Protein).....	45
Tabel 5 Sebaran Sampel Berdasarkan Berat Badan Lahir .....	46
Tabel 6 Sebaran Usia Ibu Hamil Berdasarkan Kejadian BBLR.....	47
Tabel 7 Sebaran Asupan Energi Ibu Hamil Berdasarkan Kejadian BBLR .....	48
Tabel 8 Sebaran Asupan Zat Gizi Protein Ibu Hamil Berdasarkan Kejadian BBLR ..	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Etichal Clearance .....	65
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian Provinsi Bali .....	66
Lampiran 3 Rekomendasi Penelitian Kabupaten Bangli .....	67
Lampiran 4 Surat Izin Puskesmas .....	68
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i> .....	69
Lampiran 6 Formulir Identitas .....	73
Lampiran 7 Formulir <i>Food Recall</i> 24 jam Konsumsi .....	74
Lampiran 8 Formulir Pengumpulan Data .....	76
Lampiran 9 <i>Dummy</i> Tabel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian .....	77
Lampiran 11 Hasil Distribusi Frekuensi .....	79
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik <i>Spearman Rank</i> .....	82